

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data pada studi ini dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

Hasil analisis dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden di Terminal 1 Bandar Udara Soekarno-Hatta, yaitu 26 responden memilih sangat ingin, 54 responden memilih ingin, 11 responden ragu-ragu, delapan responden tidak ingin, dan satu responden sangat tidak ingin berpindah dari moda transportasi jalan ke moda transportasi kereta api. Dengan total jawaban mayoritas responden sebesar 3,96 yang masuk pada tabel interval 3,41 -4,20 yang termasuk kategori ingin. Berarti penumpang Bandar Udara Soekarno-Hatta yang menggunakan moda transportasi jalan ingin berpindah menjadi menggunakan moda transportasi kereta api Rute Manggarai sampai Bandar Udara Soekarno-Hatta. Responden berpindah dari moda transportasi jalan ke moda transportasi kereta api karena waktu perjalanan yang terukur dan harga yang terjangkau.

5.2 Saran

Beberapa saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dipertimbangkan untuk aksesibilitas menuju setiap stasiun Rute Jakarta, yaitu Manggarai sampai Bandar Udara Soekarno-Hatta. Seperti penyediaan kendaraan umum yang dapat langsung mengakses stasiun-stasiun antara Manggarai sampai Bandar Udara Soekarno-Hatta dan juga jumlah kereta api yang dapat memenuhi kebutuhan penumpang. Agar ketepatan waktu perjalanan sesuai yang diperkirakan dan terukur.
2. Harga yang murah dibandingkan dengan menggunakan moda transportasi jalan menjadi salah satu faktor juga dalam keinginan penumpang Bandar Udara Soekarno-Hatta untuk berpindah ke moda transportasi kereta api Rute Jakarta. Oleh karena itu untuk meningkatkan keinginan penumpang Bandar Udara Soekarno-Hatta untuk berpindah dari moda transportasi jalan ke moda transportasi kereta api, harga tiket kereta api Rute Jakarta harus terjangkau oleh semua golongan penumpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2015). *Analisis Kebutuhan Transportasi*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Angkasa Pura II (PT, Persero). (2015). *Laporan Akhir Basic Design Bandar Udara Soekarno-Hatta*. Tangerang.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1997). *Sistem Transportasi*. Penerbit Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Departemen Perhubungan Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 20 Tahun 2005, Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7046-2004 Mengenai Terminal Penumpang Bandar Udara Sebagai Standar Wajib*. Jakarta.
- Hensher, B. (2001). *Handbook of Transport Systems and Traffic Control. 3rd vol.* Emerald. United Kingdom, U.K.
- Indriantoro. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPF. Yogyakarta.
- Kementerian Perhubungan. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 77 Tahun 2015 Tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara*. Jakarta.
- Kementerian Perhubungan. (2015). *Standard Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api*. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 48 Tahun 2015. Jakarta.

- Kerlinger, F. N. 1973. *Foundations of Behavioral Research*. Holt, Rinehart and Winston, Inc. New York. NY.
- Khisty, C.J. dan Lall, K. (1998). *Transportation Engineering An Introduction*. 3rd Edition, New Jersey. NY.
- Mustakini, J.H. (2014). *Pedoman Survei Kuesioner*. Cetakan Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan*. Jakarta.
- Rodrigue, J.P. (2006). *The Geography of Transport Systems*. 1st ed. Routledge. NY.
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. (1991). *Metode Penelitian Survey*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Cetakan ke-19. Penerbit Andi. Yogyakarta.